

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Studi Kasus

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di wilayah puskesmas pasir panjang tepatnya di rumah masing-masing klien. Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yang dilakukan berfokus pada pengaruh penerapan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III yang dilakukan pada pasien 2 ibu hamil. Kemudian data selanjutnya diinterpretasikan dengan melakukan tindakan pemberian pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur pada ibu hamil. Pengkajian dilakukan dengan metode anamnesa dan intervensi yaitu melakukan wawancara dengan klien secara langsung melakukan observasi, melakukan tindakan, dan melakukan penilaian menggunakan format observasi pemantauan derajat edema.

4.1.2 Karakteristik Klien/ Informan

Peneliti melakukan pengumpulan data untuk mengetahui karakteristik klien dengan masalah Edema kaki pada ibu hamil di wilayah puskesmas pasir Panjang kota kupang, dengan cara wawancara terhadap klien secara langsung. Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut maka peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Klien pertama

Hasil penelitian Puskesmas Pasir Panjang pada tanggal 23 Juni 2024 diperoleh hasil yaitu Ny. M berusia 26 tahun pekerjaan IRT, BB: 70kg, TB: 160cm, TD:130/90mmHg, dengan usia kehamilan 30 minggu, Status obstetri G1P1A0. Pada pengkajian didapatkan skala edema pada Ny. M adalah derajat 1 dengan kedalaman pitting 2mm dengan waktu Kembali 3 detik.

2. Klien Kedua

hasil pengkajian yang dilakukan di wilayah puskesmas pasir Panjang pada tanggal 29 juni 2024 di peroleh hasil yaitu : Ny.P berusia 31 tahun pekerjaan IRT BB: 68kg

TB: 153 cm dengan usia kehamilan 32 minggu, status obstetri G2P2A0. Pada pengkajian di dapatkan skala edema pada Ny.P adalah derajat 2 dengan kedalaman pitting 4mm dengan waktu Kembali 5detik.

4.1.3 Edema Kaki Pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum Dilakukan Pijat Dan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Kencur

Setelah mengetahui data umum dalam penelitian ini maka berikut hasil penelitian yang terkait dengan data khusus yang meliputi: Edema pada ibu hamil sebelum dilakukan pijat dan rendam kaki pada ibu hamil dengan campuran kencur untuk mengurangi edema kaki.

1. Edema kaki pada Ny. M sebelum dilakukan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur di wilayah puskesmas pasir Panjang kota kupang.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. M secara langsung oleh peneliti pada tanggal 23 juni 2024 didapatkan data sebagai berikut: saat dikaji Ny.M mengatakan bahwa ini adalah kehamilan pertamanya, untuk mengurangi edema ibu hanya berbaring saja di tempat tidur dan ibu mengatakan tidak mngetahui apa yang harus dilakukan untuk mengurangi edema di kakinya. Edema pada Ny.M di alami mulai usia kehamilan 30 minggu dan mulai edema sekitar 1 minggu terakhir, klien merasa aktivitas sehari-hari sedikit terganggu. Edema muncul pada saat klien terlalu lama duduk dengan kaki menggantung, kurang jalan dan berdiri terlalu lama efek samping yang klien rasakan pada saat edema kaki adalah klien merasa kesemutan pada area kaki yang megalami edema.



(sumber: dokumentasi peneliti edema kaki derajat 1)

2. Edema kaki pada Ny. P sebelum dilakukan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur di wilayah puskesmas pasir Panjang kota kupang.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. P secara langsung oleh peneliti pada tanggal 28 juni 2024 didapatkan data sebagai berikut: saat dikaji Ny.P mengatakan pada kehamilan sebelumnya klien pernah mengalami edema kaki. Edema terjadi saat usia kehamilan 28 minggu, edema biasa terjadi pada saat klien terlalu lama duduk dan kurang melakukan aktivitas. Untuk mengurangi edema klien berjalan sekitar 10-15 menit agar edema berkurang, selama edema klien merasa bahwa klien merasa kurang nyaman dan merasa keram di area kaki. Dari hasil pemeriksaan menggunakan format pemeriksaan derajat edema maka di dapatkan bahwa edema pada Ny.P adalah derajat 1 dengan kedalaman pitting 2mm dengan lama waktu Kembali 3detik



(sumber: dokumentasi peneliti edema kaki derajat 2)

4.1.4 Edema Pada Ibu Hamil Trimester III sesudah Dilakukan Pijat Dan Rendam Kaki Dengan Air Hangat Campuran Kencur

Berdasarkan masalah yang di paparkan maka peneliti telah menerapkan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur pada dua klien yang bertujuan untuk mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Edema kaki pada Ny. M sesudah dilakukan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur di wilayah puskesmas pasir Panjang kota kupang.

Pada kasus Ny. M berusia 26 tahun pekerjaan IRT, BB: 70kg, TB: 160cm, TD: 130/90mmHg, dengan usia kehamilan 30 minggu dengan edema

derajat 1 kedalaman piting 2mm waktu Kembali 3detik di berikan pijat dan rendam kaki campuran kencur selama 8 menit yang dilakukan 2x sehari pada pagi hari dan pada sore hari secara berturut-turut.

Pada hari pertama penerapan tanggal 23 juni 2024 ibu menerima Tindakan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur sebanyak 2x yaitu pukul 09.00 pagi dan 18.00 sore. Edema tampak masih sama seperti awal.



sumber gambar: peneliti

Pada hari kedua penerapan 24 juni 2024 ibu menerima pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur sebanyak 2x yaitu pukul 08.20 pagi dan 17.01 sore. Edema tampak sudah mengalami penurunan.

Pada hari ketiga penerapan 25 juni 2024 ibu menerima pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur sebanyak 2x yaitu pukul 08.00 pagi dan pukul 18.00 sore. Edema tampak sudah menurun dan pada saat peneliti melakukan piting sudah tidak ada lagi edema.

2. Edema kaki pada Ny.P sesudah dilakukan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur di wilayah puskesmas pasir Panjang kota kupang.

hasil pengkajian yang dilakukan di wilayah puskesmas pasir Panjang pada tanggal 28 juni 2024 di peroleh hasil yaitu : Ny.P berusia 31 tahun pekerjaan IRT BB: 68kg TB: 163cm,TD: 120/90mmHg, dengan usia kehamilan 32 minggu dengan edema derajat 2 kedalaman piting 4mm waktu Kembali 5 detik di berikan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur selama 12 menit di lakukan selama 2x sehari pada pagi dan sore hari secara berturut-turut.

Pada hari pertama penerapan tanggal 28 juni 2024 ibu menerima Tindakan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur sebanyak 2x yaitu pukul 08.00 pagi dan 19.00 sore selama 12 menit. Edema tampak masih sama seperti awal tetapi ibu merasa lebih rileks.

Pada hari kedua penerapan tanggal 29 juni 2024 ibu menerima Tindakan pijat dan renam kaki dengan air hangat campuran kencur sebanyak 2x yaitu pukul 07.30 pagi dan 19.12 sore selama 12 menit. Edema kaki tampak sedikit menurun dari awal

Pada hari ketiga penerapan tanggal 30 juni 2024 ibu menerima Tindakan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur sebanyak 2x yaitu pukul 08.15 pagi dan 18.45 sore selama 12 menit. Edema tampak menurun dan peneliti melakukan piting lagi dan hasil yang di dapat edema berkurang menjadi derajat 1 dengan kedalaman 2mm dengan waktu Kembali 3detik



Sumber gambar: peneliti

Pada hari ke empat penerapan tanggal 01 juli 2024 ibu menerima Tindakan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur sebanyak 2x yaitu pukul 08.00 pagi, pada saat melakukan pijat dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur di sore hari pukul 18.30 terdapat penurunan yang signifikan yaitu kaki ibu sudah mengalami penurunan edema sehingga kaki sudah tidak tampak bengkak

Pada hari kelima tanggal 02 juli 2024 peneliti datang untuk mengobservasi Kembali apakah Tindakan pijat dan rendam kaki masih perlu

di lakukan lagi atau tidak dan hasil yang di dapat kaki ibu sudah tidak edema lagi sehingga tidak perlu dilakukan pijat dan rendam kaki lagi.

4.2 Pembahasan Penelitian Studi Kasus

4.2.1 Karakteristik berdasarkan usia Kehamilan

Berdasarkan data penelitian ini menunjukan klien 1 dan klien 2 berada dalam usia kehamilan 30 minggu dan 32 minggu yang mengalami Edema pada kaki

Penelitian ini sejalan dengan Data WHO (2017) menunjukan prevelensi beengkak sebesar 80%, merupakan keluhan terbanyak kedua pada ibu hamil, bengkak paling sering terjadi pada ibu hamil trimester kedua dan ketiga, serta 15% ibu hamil mengalami nyeri kaki. Edema atau pembengkakan pada kaki dan penelitian ini juga sejalan menurut penelitian yang dilakukan oleh Gelda et al (2022) perubahan-perubahan yang terjadi selama kehamilan memerlukan proses adaptasi fisik dan psikis, sehingga menimbulkan ketidaknyamanan fisik dan patologis. Agar ibu tidak menderita, pelayanan kesehatan dan pelayanan kesehatan fokus pada topik perawatan ibu hamil dan perawatan ibu hamil hamil yang benar. Komplikasi kehamilan antara lain sering buang air kecil, keputiham, sembelit, kembung, kaki bengkak, kram kaki, sakit kepala stretchmark, wasir, sesak nafas, dan nyeri punggung.

Edema pada kasus kehamilan patofisiologinya cukup unik sebab hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal menyebabkan reaksi hormonal dalam tubuh selama kehamilan, antara lain cacat lahir dan penyakit yang sekaligus menyebabkan edema pada masa kehamilan. Meski demikian, pengenalan gejala klinis dan patofisiologi adalah hal penting dalam penatalaksanaan kasus edema guna tidak berujung pada kerusakan limfatik, vaskuler, dan sistim ekresi yang dapat memperparah kondisi tubuh dan janin hingga berujung pada kematian. Oedema selama kehamilan biasanya terletak di kaki dan disertai dengan hipertensi. Edema pada kasus kehamilan dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor luar, faktor mekanik lingkungan(kekuatan) merupakan faktor penyebab terjadinya edema. (Zaenatulshofi dan Eti Sulastri, 2019)

Berdasarkan data dan teori di atas maka peneliti berpendapat bahwa adanya kaitan antar usia kehamilan dengan terjadinya edema pada kaki ibu hamil karena pada usia kehamilan trimester III tubuh ibu hamil mengalami adaptasi perubahan fisik

4.2.2 Edema kaki pada ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan Pijat dan Rendam kaki dengan air hangat campuran Kencur

Klien 1 dan klien 2 mengalami pembekakan pada kaki dimana Ny.M mengalami pembekakan pada kaki dengan derajat 1 dan Ny.P mengalami pembekakan pada kaki dengan derajat 2 sebelum dilakukan Pijat dan Rendam kaki dengan air hangat Campuran Kencur. Setelah dilakukan Pijat dan Rendam kaki dengan air hangat Campuran Kencur pada Ny.M selama 3 hari berturut-turut dan Ny.P selama lima hari berturut-turut terdapat penurunan edema pada kaki ibu hamil hingga terdapat kasus sembuh.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Zaenatulshofi dan Eti Sulastrri, 2019) Penggunaan teknik pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur ini terbukti efektif serta bahan yang digunakan mudah didapat dan aman bagi ibu hamil. Pijat kaki merupakan perawatan berupa pemijatan lembut dan pada area kaki 10 menit untuk masing-masing kaki. Lalu dengan santai berendam di air hangat minimal 10 menit di air hangat bersuhu 38-40°C dan 5 hari berturut-turut di malam hari dengan campuran kencur. Obat yang berkhasiat sebagai obat untuk mengompres bengkak atau radang dan penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Lestari et al (2018) Peran perawat yaitu memberikan pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanaan umumnya, sebaiknya hindari penggunaan pakaian ketat atau sepatu hak tinggi untuk mengurangi pembengkakan pada kaki. Namun edema fisik dapat diatasi dengan intervensi non medis, seperti terapi air hangat.

Berdasarkan data dan teori di atas maka peneliti berpendapat bahwa Penggunaan teknik pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur ini terbukti efektif serta bahan yang digunakan mudah didapat dan aman bagi ibu hamil

4.2.3 Pengaruh Penerapan Pijat dan Rendam kaki dengan air hangat campuran

Kencur

Hasil Penelitian menunjukkan pijat kaki dan berendam dengan air hangat dicampur kencur dapat mengurangi edema pada ibu hamil trimester tiga. Hasil penelitian ditunjukan setelah perawatan 3-4 hari dengan rendam air hangat campur kencur selama 8-12 menit menunjukan ada perubahan pada kaki Ny.M dan Ny.P di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang hingga dinyatakan kasus sembuh.

pijat adalah tindakan pijat yang dilakukan di daerah kaki. Memijat pembuluh darah besar di kaki meningkatkan sirkulasi dan sirkulasi darah serta mencegah varises. Saat memijat otot kaki, tekanan otot harus ditingkatkan secara bertahap untuk menghilangkan stres dan meningkatkan aliran darah ke jantung. Oijat kaki ini diakhiri dengan pijat kaki yang merangsang dan memulihkan kaki, sehingga mengembalikan sistem keseimbangan dan membantu relaksasi. Titik-titik refleksi yang terdapat pada kaki akan tersebar di semua bagian kaki. Ada yang berada di bagian samping kaki, punggung kaki, dan bagian telapak kaki. Titik refleksi pada kaki kiri dan kanan, seluruhnya berhubungan dengan sistem peredaran darah yang mengalir pada organ-organ tubuh. (Yanti et al., 2020)

Menurut *Asia Traditional Chinese Medicine* dalam Solechah (2017) bahwa rendam kaki air hangat merupakan terapi menggunakan air hangat setiap hari untuk meningkatkan sirkulasi darah. Terapi rendam kaki dengan air hangat mencapai serangkaian perawatan kesehatan yang efisien melalui tindakan pemanasan, tindakan mekanis dan tindakan kimia air serta efek penyembuhan dari uap obat dan medis pengasapan. Terapi rendam kaki menggunakan air hangat adalah terapi merendam kaki menggunakan air yang ditetapkan pada suhu 31°C sampai 37°C di atas suhu tubuh sehingga pasien merasa nyaman. Terapi air merupakan salah satu cara pengobatan

tubuh yang memanfaatkan air sebagai agen penyembuh. Air dimanfaatkan sebagai pemicu untuk memperbaiki tingkat kekuatan dan ketahanan terhadap penyakit. Pengaturan sirkulasi tubuh dengan menggunakan air dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Terapi air hangat berdampak fisiologis bagi tubuh terutama pada pembuluh darah agar sirkulasi darah lancar, air mempunyai dampak positif terhadap otot jantung dan paru-paru (Susanto, 2015).

Adapun tanaman yang telah terbukti secara ilmiah memiliki aktifitas anti inflamasi salah satunya adalah rimpang kencur/*Kaempferia galangal* L. kencur sering digunakan sebagai obat tradisional salah satunya yaitu berkhasiat sebagai obat pengompres bengkak atau radang. (Miranti, 2012) Senyawa kimia dalam rimpang kencur yang berpengaruh antiinflamasi yaitu, *kuinon*, *triterpenoid*, *tannin*, *flavonoid*. Senyawa *flavonoid* merupakan senyawa yang berperan utama dalam antiinflamasi, dalam kandungan minyak atsiri (Lestari et al., 2018).

Hasil penulisan ini dibuktikan oleh tulisan (Zaenatushofi, 2019) menunjukkan bahwa pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur mampu menurunkan edema ibu hamil trimester III. Hasil penelitian peneliti menunjukkan setelah diberikan asuhan selama 4 hari dengan rendam air hangat campur kencur selama 15 menit menunjukkan adanya perubahan pada punggung kaki ibu. Pada hari ke 4 pada kaki ibu mengalami perubahan, yang awalnya pembengkakan yang dirasakan ibu sudah berkurang. Dapat disimpulkan bahwa rendaman air hangat campur kencur efektif untuk mengurangi oedema pada ibu. Disarankan penyedia layanan yang membuka praktik keperawatan untuk merekomendasikan kepada ibu hamil terutama yang mengalami oedema dengan pemberian asuhan berupa rendam air hangat campur kencur untuk mengurangi pembengkakan/oedema pada kaki ibu hamil trimester 3.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Zaenatushofi et al (2019) Terapi rendam kaki dapat meningkatkan sirkulasi darah dengan cara yaitu memperlebar pembuluh darah sehingga lebih banyak oksigen dipasok ke jaringan yang mengalami pembengkakan dan penerapan teknik terapi pijat kaki dan rendam air hangat dengan campuran kencur efektif mampu mempercepat dalam mengurangi edema kaki pada ibu hamil trimester III yang belum mendapat pengobatan.

Berdasarkan informasi dan teori di atas, peneliti menyakinkan bahwa rimpang kencur mempunyai aktivitas anti inflamasi dan sering digunakan sebagai obat

tradisional pada masa kehamilan. Yaitu *kuinon*, *triterpenoid*, *tannin*, *flavoid*, senyawa flavoid dan pengobatan pijat air panas berpengaruh pada tubuh, terutama pembuluh darah, sehingga peredaran darah lancar, serta air bermanfaat bagi otot jantung dan paru-paru.

4.5 Keterbatasan Penulis

Keterbatasan yang dialami penulis yaitu pada saat penulis menyiapkan alat dan bahan penulis tidak melibatkan partisipan.